



## Pengetahuan dan Keinginan Pasien Melakukan Vaksinasi COVID-19 pada Sarana Pelayanan Kesehatan Gigi di Kecamatan Padang Utara

Safira Aziza<sup>1</sup>, Susi<sup>2</sup>, Harfindo Nismal<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Andalas

<sup>2</sup> Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Andalas

<sup>3</sup> Departemen Bedah Mulut dan Maksilofasial, Periodonsia, Radiologi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Andalas

Korespondensi: Susi; E-mail: susi@dent.unand.ac.id

### Abstrak

**Latar Belakang:** Angka vaksinasi COVID-19 di Kota Padang masih jauh dari target nasional 70%. Kecamatan padang utara merupakan kecamatan dengan pencapaian vaksinasi paling rendah, dengan vaksinasi pertama 46% dan vaksinasi kedua 34%. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan pasien dengan keinginan melakukan vaksinasi COVID-19 pada sarana pelayanan kesehatan gigi di Kecamatan Padang Utara. **Metode:** Desain penelitian Cross Sectional dengan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian sebanyak 107 responden dengan teknik pemilihan purposive sampling. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner yang sudah divalidasi. Analisis data menggunakan uji chi-square test. **Hasil:** sebanyak 58,9% responden memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai vaksinasi COVID-19 dan 66,4% responden memiliki keinginan yang tinggi untuk melakukan vaksinasi COVID-19. Sebanyak 76,2% responden yang memiliki pengetahuan baik mempunyai keinginan yang tinggi untuk melaksanakan vaksinasi COVID-19. Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan pasien dengan keinginan melaksanakan vaksinasi COVID-19 pada sarana pelayanan kesehatan di Kecamatan Padang Utara ( $p=,005$ ). **Kesimpulan:** Pengetahuan mempengaruhi keinginan pasien untuk melakukan vaksinasi COVID-19. Semakin tinggi pengetahuan seseorang semakin tinggi keinginan untuk melakukan vaksinasi COVID-19.

**Kata Kunci:** COVID-19; Vaksin; Pengetahuan; Keinginan; Pasien

### *Unit Cost for Dental Care at the Fanisa Clinic, Pariaman City using the Activity Based Costing Method*

#### Abstracts

**Background:** Background: The COVID-19 vaccination rate in Padang City is still far below the national target of 70%. The North Padang district has the lowest vaccination achievement, with a first-dose rate of 46% and a second-dose rate of 34%. **Objective:** This research aims to determine the relationship between patients' knowledge and their willingness to undergo COVID-19 vaccination at dental health service facilities in the North Padang district. **Method:** A Cross-Sectional research design with a quantitative approach was employed. The study sampled 107 respondents using purposive sampling techniques. Data collection was conducted through interviews using validated questionnaires. Data analysis utilized the chi-square test. **Results:** 58.9% of respondents have a high level of knowledge regarding COVID-19 vaccination, and 66.4% express an increased willingness to undergo COVID-19 vaccination. 76.2% of respondents with good knowledge have a high desire to undergo COVID-19 vaccination. There is a significant relationship between patients' knowledge and their willingness to undergo COVID-19 vaccination at healthcare facilities in the North Padang district ( $p=0.005$ ). **Conclusion:** Knowledge influences patients' willingness to undergo COVID-19 vaccination. The higher someone's knowledge, the greater their inclination to get vaccinated against COVID-19.

**Keywords:** COVID-19; Vaccines; knowledge; Intention; Dental Patients

## PENDAHULUAN

Pada masa pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19), kunjungan pasien ke dokter gigi menurun karena takut tertular COVID-19.<sup>1</sup> *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) merupakan suatu penyakit menular yang disebabkan oleh *Virus Severe Acute Respiratory Syndrome, Coronavirus-2* (SARSCoV2).<sup>2</sup> Vaksinasi COVID-19 merupakan salah satu metoda yang efektif untuk mencegah penyakit ini. Pemerintah telah program yang telah mengusung program vaksinasi untuk menghambat penyebaran virus.<sup>3</sup>

Program vaksinisasi COVID-19 di wilayah Sumatera Barat baru terlaksana 54,03% untuk vaksin dosis pertama dan 45,65% dosis kedua. Berdasarkan data Kemenkes di Kota Padang untuk vaksinisasi dosis pertama baru tercapai 68,92% dari target provinsi dan untuk dosis keduanya baru tercapai 44,67% dari target provinsi.<sup>4</sup> Terdapat gap yang cukup besar dalam pelaksanaan vaksinisasi COVID-19 dengan target yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, khususnya di Kecamatan Padang Utara. Kecamatan Padang Utara baru mencapai 46% untuk vaksinasi pertama dan 34% untuk vaksinasi kedua, yang mana Padang Utara termasuk kedalam kecamatan yang cakupan vaksinasi termasuk rendah di antara kecamatan yang ada di Kota Padang.

Rendahnya cakupan vaksinasi COVID-19 di Kecamatan Padang Utara dapat disebabkan oleh pengetahuan masyarakat mengenai vaksin<sup>5</sup>. Penelitian terdahulu menyatakan terdapat pengaruh pengetahuan dan persepsi masyarakat terhadap vaksinasi<sup>6</sup>. Nur dkk menyatakan semakin tinggi tingkat pengetahuan Nur dkk menyatakan semakin tinggi tingkat pengetahuan, maka semakin tinggi tingkat penerimaan terhadap vaksinasi<sup>7</sup>. Keinginan untuk melaksanakan vaksinasi dipengaruhi oleh pengetahuan mengenai kandungan, manfaat dan efek samping vaksinasi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai hubungan pengetahuan pasien pada sarana pelayanan kesehatan gigi di Kecamatan Padang Utara dengan keinginan melaksanakan vaksinasi COVID-19

## METODE

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis dengan teknik *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah pasien klinik gigi yang pernah berobat ke dokter gigi selama masa pandemic COVID-19 di Kecamatan Padang Utara. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus *lemeshow* populasi tidak diketahui, sehingga diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini adalah 74 responden. Kriteria inklusi sampel pada

penelitian ini adalah: berdomisili di Kecamatan Padang Utara, pernah berobat gigi selama masa pandemic (melakukan tindakan), dan sudah divaksin COVID-19 (minimal vaksin pertama).

Pada penelitian ini, pengambiln data menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitas dengan nilai cronbach alpha kuesioner pengetahuan 0,705 dan kuesioner keinginan 0,624. Kuesioner tentang pengetahuan pasien gigi mengenai vaksin COVID-19 yang berisi 10 pertanyaan yang terdiri dari manfaat vaksin, efek samping vaksin, waktu pemberian vaksin dan tempat pelaksanaan vaksinasi. Kuesioner mengenai keinginan pasien gigi untuk melaksanakan vaksin yang berisi 5 pertanyaan yang terdiri dari vaksin aman karena dijamin pemerintah, manfaat lebih banyak dibandingkan risiko efek samping, dan tidak membutuhkan biaya. Selanjutnya data yang diperoleh akan diolah menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat dengan bantuan SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

**Tabel 1.** Karakteristik Responden

Varuiabel	N	%
Jenis Kelamin		
Perempuan	68	63,6
Laki-Laki	39	36,4
Usia		
18-25	66	61,7
26-35	13	12,1
36-45	8	7,5
46-55	12	11,2
56-65	6	5,6
>65	2	1,9
Pendidikan Terakhir		
SD	4	3,7
SMP	6	5,6
SMA-SMK	27	25,2
D3	4	3,7
S1	65	60,7
S2	1	0,9
<b>Total</b>	<b>107</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 63,6%. Sedangkan berdasarkan usia, responden paling banyak berusia 18-25 tahun sebanyak 61,7% dan sebagian besar pendidikan terakhir responden adalah S1 sebanyak 60,7%.

**Tabel 2.** Pengetahuan Responden dalam Melaksanakan Vaksinasi COVID-19

Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik	63	58,9
Buruk	44	41,1
<b>Total</b>	<b>107</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai vaksinasi COVID-19 di kecamatan Padang Utara sebanyak 58,9%.

**Tabel 3.** Pengetahuan Responden dalam Melaksanakan Vaksinasi COVID-19 Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Pengetahuan				Total	
	Baik		Buruk		n	%
	n	%	n	%		
Perempuan	48	70,6	20	29,4	68	100
Laki-Laki	15	38,5	24	61,5	39	100
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>58,9</b>	<b>44</b>	<b>41,4</b>	<b>107</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian menunjukkan responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak memiliki pengetahuan baik (70,6%) dibandingkan responden laki-laki (38,5%).

**Tabel 4.** Pengetahuan Responden dalam Melaksanakan Vaksinasi COVID-19 Berdasarkan Usia

Usia	Pengetahuan				Total	
	Baik		Buruk		n	%
	n	%	n	%		
18-25	44	66,7	22	33,3	68	100
26-35	7	53,8	6	46,2	13	100
36-45	3	37,5	5	62,5	8	100
46-55	6	50,0	6	50,0	12	100
56-65	3	50,0	3	50,0	6	100
>65	0	0,0	2	100,0	2	100
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>58,9</b>	<b>44</b>	<b>41,4</b>	<b>107</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan responden berpengetahuan baik paling banyak (66,7%) berada pada kelompok usia 18-25 sedangkan responden dengan pengetahuan buruk paling banyak (100%) berada pada kelompok usia lebih dari 65 tahun.

**Tabel 5.** Pengetahuan Responden dalam Melaksanakan Vaksinasi COVID-19 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Pengetahuan				Total	
	Baik		Buruk		n	%
	N	%	n	%		
SD	0	0	4	100,0	4	100
SMP	1	16,7	5	83,3	6	100
SMA-SMK	15	55,6	12	44,4	27	100
D3	4	100,0	0	0	4	100
S1	42	64,6	23	35,4	65	100
S2	1	100,0	0	0	1	100
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>58,9</b>	<b>44</b>	<b>41,4</b>	<b>107</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5 diketahui responden yang memiliki pengetahuan paling banyak (100%) berada pada kelompok dengan tingkat pendidikan D3 dan S1 sedangkan responden yang memiliki pengetahuan buruk paling banyak (100%) berada pada kelompok dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD).

**Tabel 6.** Keinginan Responden dalam Melaksanakan Vaksinasi COVID-19

Keinginan	n	%
Tinggi	71	66,4
Rendah	36	33,6
<b>Total</b>	<b>107</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki keinginan yang tinggi untuk melaksanakan vaksinasi COVID-19 (66,4%).

**Tabel 7.** Keinginan Responden dalam Melaksanakan Vaksinasi COVID-19 Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Keinginan				Total	
	Tinggi		Rendah		n	%
	n	%	n	%		
Perempuan	47	69,1	21	30,9	68	100
Laki-Laki	24	61,5	15	38,5	39	100
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>66,4</b>	<b>36</b>	<b>33,6</b>	<b>107</b>	<b>100</b>

Tabel 7 menunjukkan sebagian besar responden perempuan memiliki keinginan yang tinggi untuk melaksanakan vaksinasi COVID-19 (69,1%) dibandingkan responden laki-laki (61,5%).

**Tabel 8.** Keinginan Responden dalam Melaksanakan Vaksinasi COVID-19 Berdasarkan Usia

Usia	Keinginan				Total	
	Tinggi		Rendah		n	%
	n	%	n	%		
18-25	50	75,8	16	24,2	66	100
26-35	7	53,8	6	46,2	13	100
36-45	5	62,5	3	37,5	8	100
46-55	7	58,3	5	41,7	12	100
56-65	2	33,3	4	66,7	6	100
>65	0	0,0	2	100,0	2	100
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>66,4</b>	<b>36</b>	<b>33,6</b>	<b>107</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian menunjukkan responden yang memiliki keinginan yang tinggi untuk melaksanakan vaksinasi COVID-19 (75,8% berada pada kelompok usia 18-25, sedangkan responden yang paling banyak memiliki rendah (100%) kelompok usia lebih dari 65 tahun.

**Tabel 9.** Keinginan Responden dalam Melaksanakan Vaksinasi COVID-19 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Keinginan				Total	
	Tinggi		Rendah		n	%
	n	%	n	%		
SD	0	0	4	100,0	4	100
SMP	2	33,3	4	66,7	6	100
SMA-SMK	16	59,3	11	40,7	27	100
D3	4	100	0	0	4	100
S1	48	73,8	17	26,2	65	100
S2	1	100,0	0	0	1	100
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>66,4</b>	<b>36</b>	<b>33,6</b>	<b>107</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan responden dengan keinginan yang tinggi memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi daripada SMA dan responden dengan Pendidikan terakhir SD memiliki keinginan yang paling rendah dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19.

**Tabel 10.** Hubungan Pengetahuan dengan Keinginan Responden dalam Melaksanakan Vaksinasi COVID-19

Pengetahuan	Keinginan				Total	
	Tinggi		Rendah		n	%
	n	%	n	%		
Baik	48	76,2	15	23,8	63	100
Buruk	23	52,3	21	47,7	44	100
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>66,4</b>	<b>36</b>	<b>33,6</b>	<b>107</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian ini menunjukkan orang yang berpengetahuan baik memiliki keinginan yang tinggi dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19, dan orang yang berpengetahuan rendah memiliki keinginan yang rendah dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19. Uji hipotesis menunjukkan nilai  $p = 0,005$  ( $p < 0,05$ ) yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan keinginan pasien klinik gigi di Kecamatan Padang Utara dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19.

## PEMBAHASAN

Hasil analisa menunjukkan mayoritas responden memiliki pengetahuan yang tinggi dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19. Responden perempuan memiliki pengetahuan tinggi terkait protokol kesehatan COVID-19 dibanding responden laki-laki. Hal ini dapat disebabkan karena karakteristik responden paling banyak adalah perempuan.<sup>8</sup> Berdasar survey yang dilakukan di London pada tahun 2000, menunjukkan bahwa perempuan lebih banyak berbicara, bertukar pikiran, dan menggunakan media informasi sebagai sumber mengenai masalah sehingga didapatkan pengetahuan yang lebih baik dibandingkan laki-laki.<sup>9</sup> Penelitian ini sejalan dengan jumlah kasus COVID-19 bahwa 60% pasien yang terpapar COVID-19 berjenis kelamin laki-laki.<sup>10</sup>

Berdasarkan usia responden yang memiliki pengetahuan baik dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19 adalah kelompok usia 18-25 tahun yang tergolong dalam usia produktif. Semakin bertambah usia maka semakin banyak pengalaman yang didapat dan semakin banyak pula informasi yang diperoleh.<sup>11</sup> Penelitian Astuti juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara usia dengan pengetahuan masyarakat.<sup>12</sup>

Faktor lainnya yang mempengaruhi pengetahuan responden dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19 adalah tingkat pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden yang memiliki pengetahuan yang baik berada pada tingkat pendidikan tinggi (minimal SMA) sedangkan responden yang memiliki pengetahuan buruk

berasal dari tingkat pendidikan rendah (SD). Hal ini dapat disebabkan karena tingkat pendidikan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan responden oleh karena kemampuan seseorang dalam memahami ditentukan oleh tingkat pendidikan yang dimiliki. Pemahaman terhadap informasi yang diterima seseorang yang berpendidikan tinggi lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang berpendidikan rendah.<sup>13</sup>

Hasil penelitian menunjukkan responden yang memiliki keinginan tinggi dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19. Responden perempuan lebih banyak memiliki keinginan tinggi dibandingkan dengan responden laki-laki, hal ini dapat disebabkan oleh responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan. Penelitian lain menyatakan bahwa tidak ada hubungan jenis kelamin dengan penerimaan vaksin COVID-19.<sup>14</sup>

Responden yang berasal dari kelompok usia 18-25 tahun memiliki keinginan lebih baik dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19 dibandingkan kelompok usia diatas 65 tahun. Hal ini disebabkan responden berusia lebih dari 65 tahun mengalami penurunan yang signifikan dalam akses lokasi vaksinasi karena terbatasnya mobilitas.<sup>14</sup> Hasil penelitian sebelumnya yang mendukung pernyataan ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ichsan dkk menyatakan bahwa umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesediaan masyarakat menerima vaksinasi.<sup>15</sup>

Hasil penelitian menampilkan bahwa responden yang memiliki keinginan yang baik dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19 mayoritas berasal dari tingkat pendidikan yang lebih tinggi dari SMA. Responden dengan pengetahuan yang buruk berasal dari tingkat pendidikan SD. Hal ini dikarenakan pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah dalam menerima informasi baik dari orang lain maupun media massa. Seseorang yang mempunyai pendidikan yang tinggi, maka akan berfikir untuk mendapatkan apa yang ia inginkan sehingga apabila seseorang tersebut merasa bahwa apa yang dia dapatkan saat ini belum sesuai dengan apa yang ia miliki termasuk pendidikan maupun ketrampilan yang ia miliki maka seseorang tersebut akan mencari pekerjaan yang sudah sesuai apa yang ia inginkan yang pada akhirnya berfikir untuk berpindah pekerjaan ke tempat lain.<sup>16</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Abebe dkk menunjukkan bahwa orang dewasa yang telah mengenyam pendidikan menengah ke atas (SMA/SMK) memiliki kemungkinan tiga kali lebih besar untuk vaksin COVID-19.<sup>17</sup>

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan keinginan pasien klinik gigi dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19 di Kecamatan Padang Utara. Hasil penelitian ini bersinergi secara positif pada tanggapan responden pada



analisis univariat yang menunjukkan pengetahuan pasien klinik gigi dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19 sudah cukup tinggi, sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengetahuan pasien klinik gigi dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19 berbanding lurus dengan keinginan pasien klinik gigi dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19. Sehingga orang yang berpengetahuan tinggi umumnya memiliki keinginan yang tinggi, sebaliknya orang yang berpengetahuan rendah memiliki keinginan yang rendah. Hal ini terjadi karena pengetahuan responden bersinergi dengan keinginan dalam melakukan vaksinasi COVID-19. Keinginan seseorang dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19 tidak didasari langsung oleh pengetahuan terkait vaksin COVID 19 melainkan didasari oleh pengetahuannya terkait aturan pemerintah yang mewajibkan dilakukannya vaksinasi COVID-19 dalam rangka mengatasi dampak pandemik melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020, Indonesia telah mengumumkan status kedaruratan kesehatan. Pengetahuan menjadi salah satu dasar proses penerimaan perubahan perilaku atau sikap seseorang.<sup>18</sup> Dimana, persepsi kontrol perilaku berpengaruh dalam pembentukan keinginan. Sehingga secara tidak langsung, pengetahuan juga berhubungan dengan keinginan.<sup>19</sup>

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Eka yang menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan keinginan vaksinasi COVID-19.<sup>10</sup> Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti juga menunjukkan hasil yang serupa bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap kesediaan vaksinasi warga kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya.<sup>21</sup> Menyikapi hasil penelitian ini, maka peneliti berasumsi secara empiris bahwa untuk meningkatkan keinginan pasien klinik gigi dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19, maka pengetahuan pasien klinik gigi harus ditingkatkan pula. Apabila tingkat pengetahuan pasien klinik gigi tinggi, maka keinginannya dalam melakukan vaksinasi COVID-19 pun akan tinggi.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan pasien klinik gigi dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19 sebagian besar berada pada kategori tinggi sebesar 58,9%, dan keinginan pasien klinik gigi dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19 tergolong baik yaitu sebesar 66,4%. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan pengetahuan dengan keinginan pasien klinik gigi dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19 di Kecamatan Padang Utara.

**Kontribusi Penulis:** Kontribusi Penulis: Kontribusi peneliti “Konseptualisasi, S.; metodologi, S.; perangkat lunak, S.A.; validasi, H.N., S. dan S.A.; analisis formal, S.; investigasi, S.A.; sumber daya, H.N dan S.; kurasi data, S. dan S.A.; penulisan—penyusunan draft awal, S. dan S.A.; penulisan-tinjauan dan penyuntingan, H.N dan S.A.; visualisasi, S.A.; supervisi, H.N dan S.; administrasi proyek, H.N.; perolehan pendanaan, H.N dan S. Semua penulis telah membaca dan menyetujui versi naskah yang diterbitkan.”

**Persetujuan Etik:** Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan deklarasi Helsinki, dan telah disetujui oleh atau Komite Etik Fakultas Kedokteran Universitas Andalas (166/UN.16.2/KEP-FK/2023 dan 13 April 2023).” untuk penelitian yang melibatkan manusia.

## KEPUSTAKAAN

1. Majeed, M. M., Sidiqqi, Z., Uzair, M., et al. Fear and Perception of People to Visit Dentists during COVID-19 Pandemic and Their Suggestions. *European Journal of General Dentistry*. 2021; 10(3): 129–134. <https://doi.org/10.1055/s-0041-1736377>
2. Shereen, M. A., Khan, S., Kazmi, A., Bashir, N., et al. COVID-19 infection: Origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses. *Journal of Advanced Research*. 2020; 24: 91–98. <https://doi.org/10.1016/j.jare.2020.03.005>
3. Dwipayana, I. D. A. P. Efforts in Securing Vaccine for COVID-19 Outbreak in Indonesia 313 | Publisher: Humanistic Network for Science and Technology Health Notions. 2020; 4(10): 313–317.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dirjen P2P. Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor Hk.02.02/4/1/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Kementerian Kesehatan RI. 2020; 4247608(021): 114.
5. Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., et al. Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi COVID-19: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*. 2021; 13(3): 569–580. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i3.1363>
6. Ramadani, N. A., Usman, A. M., Widowati, R., et al. Knowledge Relations with Perception the Public About COVID-19. 2022; 2: 63–68. <https://doi.org/10.47650/pjphsr.v2i2.350>
7. Nur, A. A., Fauzi, S. R., Putri, A. D., et al. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Penerimaan Vaksin COVID-19 di Masyarakat: A Systematic Review. 2022; 3: 120–126.
8. Badan Pusat Statistik Kota Padang. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin (Jiwa) 2018-2020 [Internet]. 2020 [cited 2023 Nov 20]. Available from: <https://padangkota.bps.go.id/indicator/12/31/1/jumlah-penduduk-menurut-jenis-kelamin.html>

9. Sitio A. Hubungan Perilaku Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk dan Kebiasaan Keluarga Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan Tahun 2008. TESIS Univ Diponegoro Semarang. 2008;20–3.
10. Wulandari, A., Rahman, F., Pujianti, N., Sari, A. R., Laily, N., Anggraini, L., Muddin, F. I., Ridwan, A. M., Anhar, V. Y., & Azmiyannoor, M. Hubungan karakteristik individu dengan pengetahuan tentang pencegahan coronavirus disease 2019 pada masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2020; 15(1): 42–46.
11. Dharmawati, I. Hubungan tingkat pendidikan, umur, dan masa kerja dengan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada guru penjaskes sd di Kecamatan Tampak Siring Gianyar. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*. 2016; 4(1): 1–5.
12. Astuti, H. P. (2012). Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Tingkat Pengetahuan tentang Tanda Bahaya pada Kehamilan di Puskesmas Sidoharjo Kabupaten Sragen. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*.
13. Astuti HP. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya pada Kehamilan di Puskesmas Sidoharjo Kabupaten Sragen. *J Kesehatan Kusuma Husada*. 2017; 3(2): 1–13.
14. Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Padang: Rineka Cipta; 2007, 427.
15. Guhlincozzi AR, Lotfata A. Travel distance to flu and COVID-19 vaccination sites for people with disabilities and age 65 and older, Chicago metropolitan area. *J Heal Res*. 2022; 36(5): 859–66.
16. Ichsan, D. S., Hafid, F., Ramadhan, K., & Taqwin, T. Determinan kesiapan masyarakat menerima vaksinasi COVID-19 di Sulawesi Tengah. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2021; 15(1): 1–11.
17. Sari, A. P., & Syahrul, F. Faktor yang berhubungan dengan tindakan vaksinasi hpv pada wanita usia dewasa. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 2014; 2(3): 321–330.
18. Abebe, H., Shitu, S., & Mose, A. Understanding of COVID-19 vaccine knowledge, attitude, acceptance, and determinates of COVID-19 vaccine acceptance among adult population in Ethiopia. *Infection and drug resistance*. 2021; 14: 2015.
19. Notoatmodjo, S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Padang: Rineka Cipta; 2011.
20. Ajzen, I., & Fisbhein, M. Factors Influencing Intentions and the Intention-Behavior Relation. *Human Relations*. 1974; 27(1): 1–15.

21. Eka Putri, R. Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Vaksin COVID-19 dengan Keinginan Vaksinasi di Wilayah Kelurahan Gedanganak. 2022.
22. Febriyanti, N., Febriyanti, N., Choliq, M. I., et al. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Ketersediaan Vaksinasi COVID-19 pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya. SNHRP. 2022: 36–42.